

ABSTRAK

Mendirikan sebuah koperasi sebaiknya para pendiri koperasi dianjurkan berhubungan dengan notaris. Notaris merupakan pejabat yang mempunyai kewenangan membuat akta koperasi disamping itu akta yang dibuat oleh notaris berfungsi sebagai *formalitäts cause* yang artinya kedudukan sebuah koperasi sangat kuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa peran notaris dalam pembuatan akta pendirian koperasi, fungsi dari akta pendirian koperasi yang dibuat yang dibuat notaris, hambatan-hambatan dan solusi yang dihadapi notaris dalam pembuatan akta pendirian koperasi. Metode penelitiannya menggunakan metode pendekatan *yuridis empiris* yaitu menganalisa permasalahan yang dilakukan dengan memadukan bahan-bahan hukum dengan data primer yang diperoleh dilapangan. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis empiris. Bahan hukum dan data diperoleh melalui studi pustaka dan survey lapangan dengan alat pengumpulan kajian dokumen dan wawancara pada Kantor Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Indramayu serta Kantor Notaris di Kabupaten Indramayu.

Adapun hasil penelitiannya pertama adalah peranan notaris dalam pembuatan akta pendirian koperasi yaitu notaris sebagai pembuat akta koperasi, notaris berperan sebagai seorang penyuluh hukum dan notulen dalam proses pembentukan pembentukan pendirian koperasi selanjutnya pejabat umum berperan sebagai pelayanan terhadap masyarakat bidang hukum kepedataan, kedua adalah fungsi akta pendirian koperasi yang dibuat notaris dijelaskan bahwa akta pendirian berfungsi sebagai untuk syarat adanya koperasi (*formalitäts causa*), hasil penelitian yang ketiga adalah hambatan dalam pembuatan akta pendirian koperasi ditemukan hambatan-hambatannya adalah penyuluhan tentang perkoperasian tidak maksimal, data pendukung identitas dari anggota maupun dari pendiri koperasi tidak sesuai dengan domisili atau sudah tidak berlaku dan Pengesahan pendirian koperasi untuk status badan hukum koperasi melalui SISMINBHKOP (Sistem Admitrasi Badan Hukum Koperasi) tidak dapat mencetak surat keputusan pengesahan badan hukum koperasi, hambatan tersebut diatasi dengan : membuat undangan penyuluhan bersifat penting dan tidak dapat diwakilkan, Identitas dapat diganti dengan Surat Keterangan yang dikeluarkan dan di tandatangani oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten atau Kota dan Notaris berkoordinasi dan datang menghadap kepala Bidang Kelembagaan

Kata Kunci: Notaris, Akta Pendirian Koperasi, Koperasi.

ABSTRACT

Establishing a cooperative, the founders of cooperatives should be advised to deal with the notary. Notary is an official who has the authority to make a cooperative deed in addition to that the deed made by a notary serves as cause formalities which means that the position of a cooperative is very strong. The purpose of this study was to find out what the role of the notary in making the deed of establishment of the cooperative, the function of the deed of establishment of the Kopersai made notary, obstacles and solutions that were notarized in the deed of establishment of cooperatives. The research method uses an empirical juridical approach, which analyzes the problems that are carried out by combining legal materials with primary data obtained in the field. The characteristics of this research are descriptive analytical with an empirical juridical approach. Legal materials and data were obtained through literature study and field survey with a tool to collect document reviews and interviews at the Office of Cooperatives, SMEs, Trade and Industry of Indramayu Regency and Notary Office in Indramayu Regency.

As for the results of the first research is the role of the notary in making the deed of establishment of the cooperative that is notary as the maker of cooperative deed, the notary acts as a legal counselor and minutes in the process of forming the establishment of cooperatives then the general official acts as a service to the public in the field of legal justice, second is the function of the deed of establishment a cooperative made by a notary is explained that the deed of establishment serves as a condition for the existence of a cooperative (*formalitatit causa*), the third result of the research is the obstacle in making a cooperative establishment deed found obstacles are counseling about cooperatives not optimal, data supporting the identity of members and the founders of cooperatives not in accordance with the domicile or no longer valid and ratification of the establishment of a cooperative for cooperative legal entity status through the SISMINBHKOP (Huk Body Admitment System um Cooperatives) cannot print a decree authorizing a cooperative legal entity, the obstacle is overcome by: making the extension invitation important and cannot be represented, Identity can be replaced with the Relevance Letter issued and signed by the Head of the Regency or City Population and Civil Registration Service and Notary coordinates and comes to the head of the Institutional Division

Keywords: Notary, Deed of Establishment of Cooperatives, Cooperatives.